

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas lahan petani kelapa sawit di Kecamatan Mendahara rata-rata sebesar 1,53 hektar dengan pola usahatani swadaya. Jenis bibit yang digunakan petani sampel adalah jenis bibit sawit batu atau Dura. Umur tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mendahara tergolong ke dalam umur produktif yakni 9-13 tahun. Pupuk yang digunakan petani sampel dalam usahatani kelapa sawit yaitu pupuk NPK dan Urea dan pestisida yang digunakan yaitu Round-Up. Produksi kelapa sawit rata-rata per petani 11.969 kg/tahun.
2. Pendapatan petani dari usahatani kelapa sawit di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar Rp. 13.388.128 per hektar per tahun dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.973.715 per hektar per tahun.
3. Rata-rata pendapatan petani dari usahatani di luar kelapa sawit berupa usahatani kelapa dalam sebesar Rp. 4.571.898 per hektar per tahun, usahatani pinang sebesar Rp. 16.611.975 per hektar per tahun, dan pendapatan di luar usaha pertanian sebesar Rp. 5.014.222 per tahun.
4. Kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total petani sebesar 33,93 persen dimana merupakan kontribusi urutan kedua setelah usahatani pinang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pendapatan usahatani kelapa sawit, maka yang harus dilakukan petani adalah memaksimalkan produksi dengan meningkatkan perluasan area tanam kelapa sawit. Selain itu perbaikan infrastruktur jalan menuju kecamatan Mendahara perlu dilakukan guna mendukung proses penjualan hasil produksi pertanian terutama kelapa sawit, semakin bagus dan baik infrastruktur jalan yang ada maka hal ini akan berdampak pada harga beli kelapa sawit ditingkat petani.